



BAB III

METODE PENELITIAN

peneliti membahas mengenai apa saja data yang di perlukan dan metode pengujian yang digunakan untuk menunjang penelitian . Objek penelitian merupakan gambaran umum mengenai objek yang akan diteliti. Selain objek penelitian, peneliti juga akan menjelaskan desain penelitian yang berisi pendekatan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian serta variabel variabel yang digunakan dalam penelitian.

Penulis juga akan menjelaskan mengenai teknik pengumpulan data dan teknik pemilihan sampel yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.. Selanjutnya, dengan data dan sampel yang sudah ada, maka dapat dilakukan analisis data untuk membuktikan apakah data data yang terkumpul valid serta terbukti kebenarannya.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Objek penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id> . Data yang sudah diperoleh akan digunakan untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini, yaitu Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity*, dan Kepemilikan Institusional

B. Desain Penelitian

Peneliti akan menggunakan referensi menurut (Schindler, 2019:148) sebagai acuan penelitian ini. Kriteria yang sesuai dengan desain penelitian ini antara lain :



1. Tingkat Perumusan Masalah

- C** Peneliti merumuskan masalah dengan membuat pertanyaan seputar inti penelitian .
Pertanyaan yang ada kemudian dibentuk hipotesis penelitian untuk mengetahui apakah hipotesis mampu menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan kegiatan peneliti mengamati dan memilih data yang diperlukan untuk diteliti. Penulis mengambil informasi laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2020–2022 *website* www.idx.co.id .

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel

Penelitian ini termasuk ke dalam desain penelitian *ex post facto* . Hal ini dikarenakan peneliti tidak dapat mengendalikan variabel variabel yang ada. Peneliti hnaya mampu menggunakan data yang sudah ada untuk melakukan penelitian.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuannya maka penelitian ini dapat digolongkan dalam studi kausal (sebab-akibat), karena dilakukan guna menguji serta menjelaskan hubungan antara variabel-variebel yaitu apakah adanya pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity* dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak.

5. Dimensi Waktu

Di dalam penelitian ini juga menggunakan gabungan antara studi *cross-sectional* dan *time series*, karena data yang dipakai oleh peneliti bersumber dari beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini juga termasuk dalam studi statistik, karena menggunakan desain yang cakupannya lebih luas dan bukan didesain untuk lebih mendalam. Penelitian ini berusaha agar dapat mengetahui karakteristik populasi melalui membuat kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field conditions*), karena penelitian ini dalam kondisi lingkungan aktual berdasarkan data yang diperoleh perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022.

C Variabel Penelitian

Di dalam penelitian, terdapat dua variabel yang digunakan oleh penulis yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan peneliti adalah Penghindaran Pajak. Variabel independen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity*, dan Kepemilikan Institusional.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini adalah Penghindaran pajak. Menurut Prasetya dan Muid (2022), Penghindaran pajak merupakan sebuah cara yang dimanfaatkan perusahaan perusahaan dengan memanfaatkan kelemahan dalam peraturan pajak sehingga beban pajak yang ditanggung berkurang dengan memerhatikan ketentuan perpajakan yang telah ditetapkan untuk mencegah adanya pelanggaran akan ketentuan perpajakan Perusahaan melalui. Penghindaran pajak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi Cash Effective Tax Rate (CETR). CETR dapat diukur dengan membandingkan kas yang digunakan untuk membayar beban pajak dengan laba sebelum pajak (Safitri dan Rizal, 2023). Cash Effective Tax Rate dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang secara positif atau negatif bisa memengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini, terdapat empat variabel independent yaitu sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebuah indikator pengukur kinerja perusahaan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam melakukan manajemen perusahaan yang bisa dilihat dari laba yang dihasilkan atas penjualan maupun investasi perusahaan (Sumardi & Suharyono, 2020:28). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi *Gross Profit Margin* (GPM). *Gross Profit Margin* dihitung dengan membandingkan laba kotor dengan penjualan bersih yang dimiliki perusahaan (Siswanto, 2019:36). *Gross Profit Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$



b. *Leverage*

C *Leverage* merupakan sebuah indikator pengukur kinerja perusahaan untuk mengetahui seberapa besar jumlah hutang yang digunakan perusahaan dalam menunjang kegiatan belanja perusahaan. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan proksi *Debt to Assets Ratio* (DAR). *Debt to Assets Ratio* dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total aset yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu. *Debt to Assets Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut (Siswanto, 2019: 28)

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Capital Intensity*

Capital Intensity merupakan pengorbanan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan melakukan pembiayaan atas aktivitas operasi serta pendanaan aktiva. *Capital Intensity* dapat diukur dengan membandingkan total aset tetap dengan total aset perusahaan. *Capital intensity* dapat dirumuskan sebagai berikut Priskila et al., (2023)

$$CAP = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

d. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusi yang bekerja sama dengan sebuah perusahaan. Kepemilikan institusional dapat dihitung dengan membandingkan proporsi jumlah saham yang dimiliki institusional dengan jumlah saham yang beredar di perusahaan. Kepemilikan institusional dapat dirumuskan sebagai berikut Priskila et al., (2023) :

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham Institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$



Definisi operasional dan pengukuran tiap variabel dalam penelitian ini

dapat disajikan dalam tabel 3.1

Tabel 3. 1

Definisi Operasional dan Pengukuran variabel

Nama Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala Pengukuran
Penghindaran Pajak	Dependen	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Profitabilitas	Independen	$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$	Rasio
<i>Leverage</i>	Independen	$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Capital Intensity</i>	Independen	$CAP = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Kepemilikan Institusional	Independen	$KI = \frac{\text{Jumlah saham Institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio

Sumber: Diolah Penulis

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan data data di dalam laporan keuangan tahunan sebagai data sekunder. Data sekunder tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022



- b. Data mengenai pembayaran pajak, laba sebelum pajak, laba setelah pajak, modal, total hutang, total aset, total aset tetap, jumlah saham institusi, jumlah saham beredar

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Teknik Pengambilan Sampel

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 sebagai sampel dan populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *teknik non probability sampling* metode *purposive sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan tidak acak (Fauzy, 2019: 24). *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel secara *non probability sampling* dengan menyesuaikan kriteria penelitian yang dibuat peneliti (Fauzy, 2019: 25).

Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022
- b. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang menyampaikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020-2022
- c. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2022
- d. Perusahaan sektor industri dasar yang melaporkan keuangan dalam mata uang rupiah
- e. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang arus kasnya tidak lebih besar daripada laba sebelum pajak supaya CETR tidak lebih dari 100%.



- f. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan untuk penelitian

Tabel 3. 2
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022	80
2	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020-2022	(6)
3	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang mengalami kerugian	(22)
4	Perusahaan sektor industri dasar yang tidak melaporkan keuangan dalam mata uang rupiah	(15)
5	Perusahaan yang arus kasnya lebih besar daripada laba sebelum pajak sehingga CETR lebih dari 100%.	(3)
6.	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian	(6)
	Jumlah perusahaan	28
	Periode penelitian	3 tahun
	Total data amatan	84

Sumber : diolah peneliti

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode analisis kuantitatif . Penelitian menggunakan program IBM SPSS versi 26 sebagai alat bantu dalam proses pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti.:



a. Statistik Deskriptif

Berdasarkan buku Aplikasi Analisis *Multivariate* menurut Ghazali (2021:19), statistik deskriptif berisikan nilai rata-rata, standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data penelitian.

b. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Uji kesamaan koefisien merupakan pengujian untuk mengetahui apakah penggabungan data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dan *time series*) dapat dilakukan atau tidak. Sehingga dilakukan suatu pengujian, yaitu pengujian *comparing two regression: the dummy variable approach*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *dummy* dan terkait periode penelitian selama tiga tahun.

$$CETR = \alpha + \beta_1 GPM + \beta_2 DAR + \beta_3 CAP + \beta_4 KI + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 + \beta_7 D1 * GPM + \beta_8 D1 * DAR + \beta_9 D1 * CAP + \beta_{10} D1 * KI + \beta_{11} D2 * GPM + \beta_{12} D2 * DAR + \beta_{13} D2 * CAP + \beta_{14} D2 * KI + \epsilon$$

$$GPM + \beta_8 D1 * DAR + \beta_9 D1 * CAP + \beta_{10} D1 * KI + \beta_{11} D2 * GPM + \beta_{12} D2 * DAR + \beta_{13} D2 * CAP + \beta_{14} D2 * KI + \epsilon$$

$$CETR : \text{Penghindaran Pajak}$$

$$GPM : \text{Profitabilitas}$$

$$DAR : \text{Leverage}$$

$$CAP : \text{Capital Intensity}$$

$$KI : \text{Kepemilikan Institusional}$$

$$D1 : \text{Variabel Dummy 1 ("1" tahun pada 2020, "0" tahun selain 2020)}$$

$$D2 : \text{Variabel Dummy 2 ("1" tahun pada 2022, "0" tahun selain 2021)}$$

$$\alpha : \text{Konstanta}$$

$$\beta_1 - \beta_{14} : \text{Koefisien Regresi}$$

$$\epsilon : \text{Error}$$

$$\epsilon : \text{Error}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Asumsi Klasik

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji asumsi klasik merupakan pengujian untuk mengetahui apakah model yang dipakai layak, dalam arti tidak ada penyimpangan – penyimpangan agar model yang dilakukan peneliti layak digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolineritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196), uji normalitas memiliki tujuan guna menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F berasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini tidak dapat dipenuhi, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik yang digunakan peneliti untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *One- Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (a) Jika $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} < \text{nilai } \alpha (\alpha = 5\%)$, maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual berdistribusi normal.
- (b) Jika $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} \geq \text{nilai } \alpha (\alpha = 5\%)$, maka model regresi menghasilkan nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolineritas

Menurut Ghozali (2021:157), uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar



sesama variabel independen sama dengan 0 (nol). Metode pengujian Multikolinieritas yang digunakan peneliti adalah dengan menilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (a) Bila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- (b) Bila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolinieritas

3. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2021:162), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Bila terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Metode pengujian autokorelasi yang digunakan peneliti adalah uji Durbin Watson (DW test).

Uji Durbin Watson digunakan hanya untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. Hipotesis pengujian sebagai berikut:

- (1) H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)
- (2) H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson yaitu :



Tabel 3. 3

Kriteria uji Durbin Watson

(C)

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Tolak	$du < d < 4-du$

4. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021:137), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian heteroskedastisitas yang digunakan peneliti adalah uji Spearman-Rho, dengan hipotesis dan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Hipotesis pengujian
 - (a) H_0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas
 - (b) H_a : ada gejala heteroskedastisitas
- (2) Kriteria pengambilan keputusan



(a) H_0 diterima apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ yang artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

(b) H_0 ditolak apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ yang artinya terdapat heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Berganda

Tujuan utama dilakukan analisis regresi adalah mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan memiliki distribusi probabilitas sedangkan variabel independen diasumsikan memiliki nilai yang tetap (Ghozali, 2021:145). Model regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$CETR = \alpha + \beta_1 GPM + \beta_2 DAR + \beta_3 CAP + \beta_4 KI + \varepsilon$$

Keterangan:

CETR : Penghindaran Pajak

GPM : Profitabilitas

DAR : *Leverage*

CAP : *Capital Intensity*

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi

ε : error

e. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Statistik F

Menurut (Ghozali, 2021:148), uji statistik F merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai dalam penelitian. Kriteria dalam mengambil keputusan pada uji statistik F yaitu sebagai berikut:



(a) Jika $\text{sig} < 0,05$, menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian

(b) Jika $\text{sig} > 0,05$, menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian

2. Uji statistik t

Menurut (Ghozali, 2021:148), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun rumusan hipotesis dalam pengujian statistik t yaitu sebagai berikut:

(a) Hipotesis 1:

$H_0 : \beta_1 = 0$ yang berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

$H_a : \beta_1 < 0$ berarti bahwa profitabilitas tinggi, nilai CETR rendah yang mengindikasikan penghindaran pajak tinggi

(b) Hipotesis 2:

$H_0 : \beta_2 = 0$ yang berarti bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

$H_a : \beta_2 > 0$ berarti bahwa profitabilitas tinggi, nilai CETR tinggi yang mengindikasikan penghindaran pajak rendah

(c) Hipotesis 3:

$H_0 : \beta_3 = 0$ yang berarti bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

$H_a : \beta_3 > 0$ berarti bahwa *capital intensity* tinggi, nilai CETR tinggi yang mengindikasikan penghindaran pajak rendah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(d) Hipotesis 4:

$H_0 : \beta_4 = 0$ yang berarti bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

$H_a : \beta_4 > 0$. bahwa kepemilikan institusional tinggi, nilai CETR tinggi yang mengindikasikan penghindaran pajak rendah

Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel *coefficients* dengan melihat angka pada sig, dimana:

(a) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

f. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang biasa dilambangkan dengan R^2 merupakan sebuah indikator untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen Nilai R^2 berkisar di antara angka nol dan satu. Semakin kecil nilai R^2 , maka semakin terbatas juga penjelasan- penjelasan yang dapat dilakukan variabel independen mengenai variasi dalam variabel dependen. Kelemahan yang umum ditemukan dalam menggunakan koefisien determinasi adalah mudahnya nilai R^2 berubah drastis ketika variabel independen ditambah satu jenis saja tanpa memerdulikan signifikansi pengaruh variabel tersebut terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:147). Secara matematis, jika nilai $R^2 = 1$, maka $\text{Adjusted } R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika $R^2 = 0$, maka $\text{adjusted } R^2 = 0$, maka $\text{adjusted } R^2 = (1-k)/(n-k)$. jika $k > 1$,

maka adjusted R^2 bernilai negatif (n : jumlah data observasi; k = jumlah variabel independen)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

